

Tanggal Peluncuran	5-Apr-06
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodian	Citibank N.A
Nilai Aktiva Bersih / unit	Rp. 2,565.73
Nilai Aktiva Bersih Total	Rp. 219.208 Milyar
Kebijakan Investasi	
Saham	80 - 100%
Obligasi	0 - 20%
Pasar Uang	0 - 20%
Periode Penilaian	Harian
Minimum Pembelian	Rp. 100.000,-
Biaya Pembelian	Maks. 3%
Biaya Penjualan	< 2 tahun = 2% maks. > 2 tahun = 0%
Biaya Pengalihan	0,25%
Biaya Manajemen	Maks. 1% per tahun
Biaya Bank Kustodian	Maks. 0,15% per tahun
Risiko	<ul style="list-style-type: none"> • Risiko fluktuasi nilai aktiva bersih • Risiko kredit • Risiko likuiditas • Risiko perubahan kondisi politik dan ekonomi • Risiko nilai tukar • Risiko perubahan peraturan dan perpajakan • Risiko pembubaran dan likuidasi
Profil risiko dan imbal hasil	Rendah Tinggi

Profil Perusahaan

PT. Danareksa Investment Management (DIM) adalah anak usaha PT Danareksa (Persero), BUMN dibidang Investment Banking yang terkemuka di Indonesia. DIM menjalankan usaha pengelolaan investasi portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana, maupun Sekuritisasi.

Tujuan Investasi

Danareksa Indeks Syariah bertujuan merefleksikan kinerja saham-saham yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index yang terdapat di Bursa Efek Jakarta

Alokasi Aset

Saham	99.90%
Cash	0.10%

Alokasi Sektor

Pertanian	2.72%
Pertambangan	1.87%
Ind Dasar & Kimia	9.15%
Aneka Industri	13.99%
Barang Konsumsi	26.97%
Properti	9.83%
Inf & Transportasi	23.91%
P'dggan,Jasa, Inves	11.46%

5 Efek Terbesar

TLKM	18.03%
UNVR	16.26%
ASII	13.99%
INTP	5.02%
ICBP	4.53%

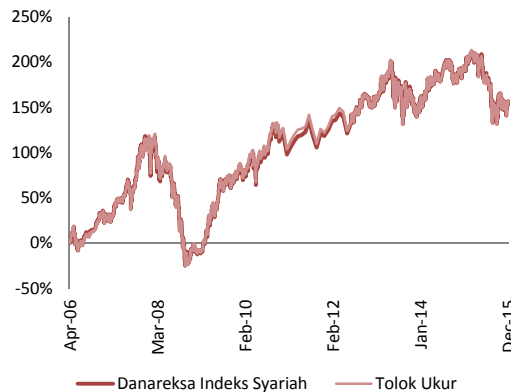
Kinerja

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	9 Bulan	1 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Indeks Syariah	4.07%	7.92%	-8.93%	-17.05%	-12.81%	-12.81%	156.57%
Tolok Ukur*	4.06%	8.50%	-8.16%	-17.15%	-12.69%	-12.69%	157.09%

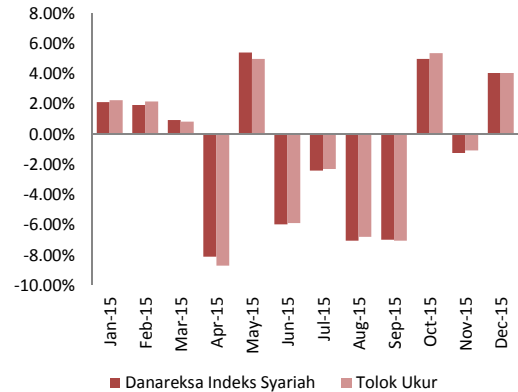
*Tolok Ukur : 100% JII (Jakarta Islamic Index)

Tracking Error (Sejak Peluncuran): 0.1762%

Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulanan



Ulasan Manajer Investasi

Selama kuartal-IV 2015, JII naik sebesar 8.5%QoQ bersamaan dengan penguatan mata uang Rupiah sebesar 6.3% pada periode yang sama. Penguatan ini juga menutup tahun 2015 dengan JII yang turun sebesar 12.7% dan Rupiah yang melemah 10.2% dibandingkan penutupan tahun sebelumnya. Realisasi sementara APBN 2015 mencapai 91.2% dari target yang dialokasikan pada sektor produktif, khususnya infrastruktur dan program kesejahteraan sosial sedangkan untuk penerimaan pajak, realisasi hanya mencapai 83% dari target. Konsekuensinya, defisit anggaran di tahun 2015 mencapai 2.8% dari PDB, masih dibawah 3% dari ketentuan UU. Di samping itu, tingkat pertumbuhan inflasi di tahun 2015 juga mencapai titik terendah sejak tahun 1999 yaitu sebesar 3.35%YoY. Hal ini memberi peluang yang besar untuk BI menurunkan tingkat suku bunga di masa mendatang.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Konfirmasi atas investasi pemegang Efek Reksa Dana akan diterbitkan oleh Bank Kustodian. Tanda bukti kepemilikan atas Efek Reksa Dana yang sah adalah konfirmasi dari Bank Kustodian.

Kinerja masa lalu bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Investasi di dalam Reksa Dana mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon pemodal dianjurkan untuk membaca Prospektus Penawaran Unit Penyertaan Reksa Dana terlebih dahulu.